

BAB IV

ANALISIS, KONSEP & HASIL PERANCANGAN

4.1 Analisis Permasalahan

Rumah Rehabilitasi FIT 127 merupakan suatu usaha yang peduli akan kekhawatiran masyarakat terhadap pemakai narkoba yang sangat merugikan untuk masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil penelitian Rumah Rehabilitasi FIT 127 rata-rata pengguna narkoba sangat takut memulai rehabilitasi, karena para pecandu narkoba sudah mendengar cerita kelam dari rumah rehab yang kenyataannya tidak sekejam dan sekelam itu dalam penanganan pecandu dalam menjalani masa rehabilitasi. Untuk itu Video dokumenter solusi untuk melihat kenyataan bahwa rehabilitasi tidak kejam Promosi di media sosial digunakan penulis sebagai media utama dalam mempromosikan video dokumenter ini. Dalam penggunaan media sosial penulis menggunakan media Youtube dan Instagram untuk menjadi media promosi. Promosi adalah sebuah kegiatan dalam menyampaikan pesan ataupun hasil karya agar pengguna media sosial dapat melihat pesan apa yang akan disampaikan.

4.2 Konsep Komunikasi

Perancangan pada komunikasi ini penulis menggunakan perbincangan antara narasumber dengan penulis, dengan cara narasi dengan cara tanya jawab mengenai aktivitas di rumah rehab ataupun pertanyaan mengenai narkoba. Dengan tujuan bisa membuat penonton video dokumenter nanti memahami secara keseluruhan tentang narkoba dan juga proses rehabilitasi di rumah rehabilitasi FIT 127.

4.2.1 Segmentasi Pasar

Segmentasi pasar pada video dokumenter yang berjudul “PULIH ” mempunyai segmentasi pasar orang tua yang anaknya sedang memakai narkoba tetapi masih tidak mengetahui mengenai teknis pembinaan dan proses dari rehabilitasi narkoba.

4.2.2 Strategi Media

1. Media Utama

Media utama dalam memenuhi bentuk promosi video dokumenter ini adalah aplikasi Youtube. Melihat keresahan yang dikatakan narasumber sewaktu wawancara penulis merasa media Youtube ini cocok untuk menjadi media utama yang digunakan untuk video dokumenter rehabilitasi narkoba ini.

2. Media Pendukung

Media pendukung dalam membantu media utama untuk promosi dalam peran semua penonton bisa menikmati video dokumenter ini, sehingga mendapatkan audiensi yang baru. Media yang digunakan adalah pembuatan poster, teaser yang akan di posting di Instagram agar memudahkan penonton untuk menikmati video dokumenter tersebut.

4.2.3 Informatif

Video dokumenter dengan judul “Pulih” ini mengadaptasi pesan informatif yang disampaikan oleh konselor untuk memberikan kejelasan dalam rehabilitasi di FIT 127 ini.

4.2.4 Persuasif

Video Dokumenter dengan judul “Pulih” mengadaptasi pesan persuasif dalam pengambilan konsep alur cerita penulis juga mengandalkan konselor untuk menerangkan teknis dan proses dalam rehabilitasi secara

individu lalu disebarakan dengan video dokumenter berjudul “Pulih” yang dibuat oleh penulis.

4.3 Konsep Visual

Penulis ingin menunjukkan konsep visual dokumenter biografi dari sebuah instansi yang bernama Rumah Rehabilitasi FIT 127, tentang bagaimana proses rehabilitasi, Aktivitas dan lain sebagainya. Dengan beberapa teknis sebagai berikut

a. Shot

Video dokumenter yang penulis buat akan ada shot seperti

- *Medium Shot*



Gambar 4. Medium shot

- *Low Angle*



Gambar 4.1 Low angle

- *Close Up*



Gambar 4.2 Close Up

b. *Komposisi*

Komposisi pada video dokumenter yang penulis buat ada beberapa teknis komposisi yaitu :

- *Rule Of Third*



Gambar 4.3 Rule Of Third

- *Golden Ratio*



Gambar 4.4 Golden Ratio

- *Balance*



Gambar 4.5 Balance

c. *Color Grading*

Color grading yang digunakan penulis mengusung tema *natural* tetapi dramatis dengan melakukan *Color grading* yang natural bisa membangun kedekatan dengan penonton.



Gambar 4.6 Color Grading

4.3.1 Pra Produksi

Tahap awal pra produksi penulis mencari data tentang rehabilitasi narkoba sebagai pedoman, data yang sudah didapatkan dalam tahap pra produksi ini kemudian di olah untuk menjadi bahan dan menentukan alur video dokumenter yang akan penulis buat berdasarkan data yang penulis dapat.

4.3.2 Produksi

Tahapan sehabis pra produksi adalah produksi dari pengolahan data yang diambil pada pra produksi penulis menentukan *Storyboard* guna menjadi pendukung dalam pengambilan video. Penulis juga bertukar pikiran dengan konselor tentang alur cerita yang akan disampaikan dalam pengambilan video dokumenter

4.3.3 Pasca Produksi

Dalam tahapan pasca produksi ini memvisualkan semua bahan yang sudah dibuat dari tahap Pra produksi dan produksi. Apabila shot yang diambil sudah cukup penulis langsung memvisualkan dengan dibantu *Adobe Premiere Pro* untuk menyempurnakan shot yang sudah diambil oleh penulis.

4.3.4 Tema

Rumah Rehabilitasi FIT 127 ingin memberitahu para pecandu bahwa rehabilitasi itu tidak sekejam yang difikirkan oleh para pecandu. Rumah rehabilitasi FIT 127 juga ingin menyampaikan bahwa hidup tanpa adiksi narkoba itu jauh lebih sehat dan juga bermanfaat bagi masyarakat dan juga kehidupan para pecandu narkoba

4.3.5 Sinopsis

Rumah Rehabilitasi FIT 127 adalah sebuah tempat untuk para pecandu menghilangkan sifat adiksi narkoba dengan cara melakukan aktivitas seperti olahraga, seminar, membuat kerajinan tangan, bercocok tanam. Dan juga pecandu mendapat pengurusan kesehatan bagi pecandu yang memiliki penyakit dalam. Sampai akhirnya para pecandu bisa melawan sifat adiksi dan dinyatakan sembuh bisa bergabung dengan sosial di daerahnya dan juga hidup bahagia dengan keluarga.

4.3.6 Alur

a. Pengenalan Tokoh

Imam Mahendra sebagai pendiri Rumah Rehabilitasi menceritakan tentang bagaimana Rumah Rehabilitasi bisa terbentuk dalam skala yang masih kecil tapi mampu menyembuhkan beberapa pecandu narkoba dengan program yang Imam Mahendra bentuk untuk Rumah rehabilitasi FIT 127.

b. Permasalahan

Pada awal pembuatan Rumah Rehabilitasi merasa kesusahan untuk mengambil hati para pecandu narkoba untuk melakukan rehabilitasi karena ada sifat adiksi yang melawan kesembuhan dan merasa ingin memakai narkoba berkepanjangan.

c. Kesimpulan

Penyampaian dari pengurus dan juga pemakai didalam video dokumenter ini bisa menjadi acuan untuk para pecandu lainnya bisa melakukan program rehabilitasi untuk kesembuhan para pecandu

4.3.7 Gaya Dokumenter

Perancangan video dokumenter ini menggabungkan gaya dokumenter *Observational* dan juga *Reflexive*. Dengan penjelasan sebagai berikut :

a. *Observational*

Observational adalah pembuatan video dokumenter tetapi pembuat filmnya menolak untuk mengintervensi objek peristiwanya. Pembuat film ingin merasa netral dan tidak menghakimi subjek dan peristiwanya

b. *Reflexive*

Reflexive bertujuan pada bagaimana video dokumenter membuat penonton dibuat menjadi sadar akan adanya unsur-unsur video dan proses video dokumenter.

4.3.8 Genre Video Dokumenter

Video dokumenter yang penulis buat ber-genre Biografi yang *sub-genre* lebih ke instuisi dengan menjelaskan beberapa proses yang dilakukan oleh rumah rehabilitasi FIT 127 dan juga program yang dibuat oleh pihak Rumah Rehabilitasi FIT 127.

4.3.9 Moodboard

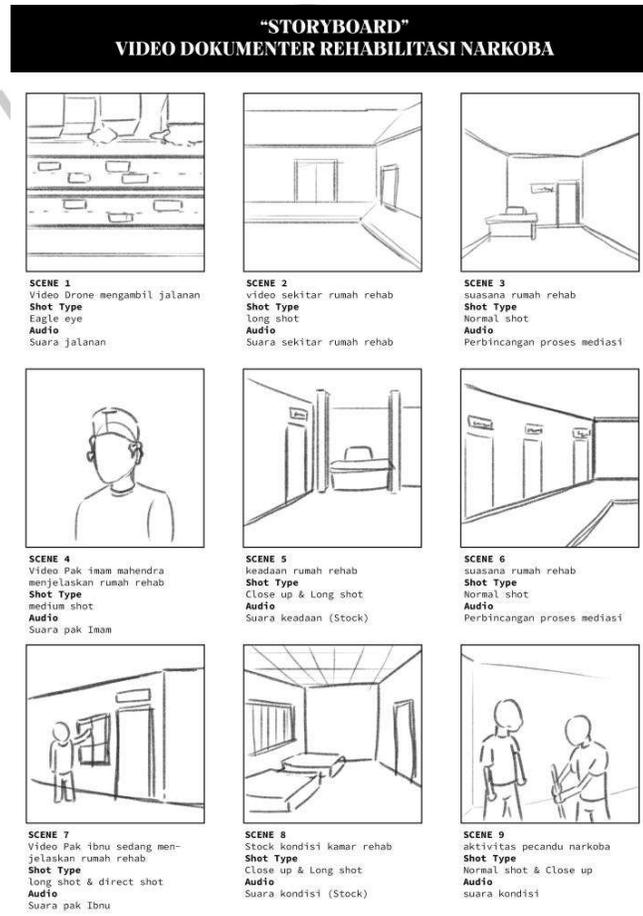
Moodboard ini terbuat dari beberapa referensi video dokumenter Indonesia yang menjadi acuan dalam pembuatan video dokumenter seperti *Color Grading*, *Angle Camera* dan lain-lain.



Gambar 4.7 Moodboard

4.3.10 Storyboard

Storyboard yang dibuat dari penulis dibuat dari segi pengambilan video, tipe shot dan juga audio yang akan diambil oleh penulis agar sebuah cerita dalam video dokumenter yang dibuat sesuai dengan konsep awal juga tidak keluar dari konsep yang dibuat oleh penulis sejak awal.



Gambar 4.8 Storyboard

4.3.11 Hasil Akhir

Dari tahap Pra produksi sampai Pasca produksi dalam pembuatan video dokumenter yang berjudul “ Pulih “ ini mendapati hasil akhir sebagai berikut :



Gambar 4.9 Hasil Akhir

4.3.12 Media pendukung

Media pendukung dibuat sebagai media visual pembantu untuk mempromosikan video dokumenter ini dengan berbagai media seperti *banner*, poster, pin dan lain-lain penulis membuat beberapa media pendukung sebagai berikut :



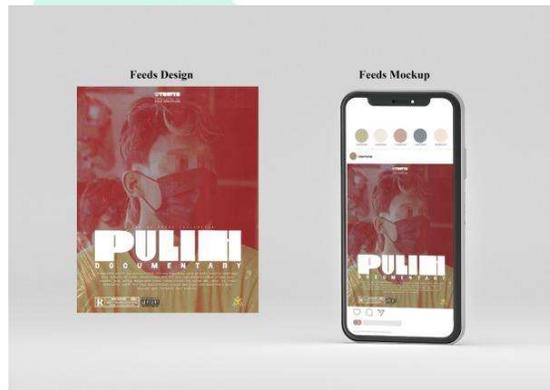
Gambar 4. 10 Banner design



Gambar 4. 11 Poster design



Gambar 4.12 Instastory design



Gambar 4.13 Feeds Design



Gambar 4.14 Pin Design



Gambar 4.15 Teaser Design

